

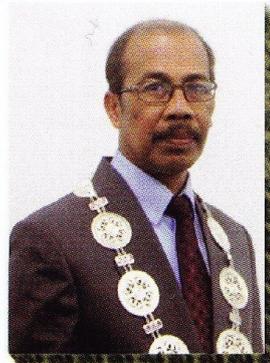


STANDAR
PROFIL LULUSAN
KOMPETENSI LULUSAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN
2016



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



Dr. drh. I NYOMAN ADI SURATMA, MP.
DEKAN



Dr. drh. I GUSTI NGURAH SUDISMA, M.Si.
PEMBANTU DEKAN I



Dr. drh. TJOK GEDE OKA PEMAYUN, MS.
PEMBANTU DEKAN II



drh. I MADE KARDENA, MVS.
PEMBANTU DEKAN III



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
Kampus Jl. PB Sudirman Denpasar-Bali
Telepon (0361) 223791, Fax (0361) 223791

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
Nomor : 230 /UN14.9/PP/2016

TENTANG

STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang : bahwa pencapaian mutu dalam proses pembelajaran dari sarjana Fakultas kedokteran Hewan dapat dilakukan dengan membuat standard capaian pembelajaran program sarjana Fakultas kedokteran Hewan yang ditetapkan dengan keputusan Rektor;
- Mengingat : 1.Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional;
2.PP. Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3.SK. Menteri PTIP No. 104 tahun 1962, yo Kepres No.18 tahun 1963, tentang pendirian Universitas Udayana;
4.Keputusan Presiden RI No. 224/mpk.A4/KP/2013, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;
5.SK. Mendikbud No. 204/0/1997, tentang pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
6.SK. Mendikbud No. 0199/0/1995 tanggal 18 Juli 1995, tentang OTK Universitas Udayana;
7.SK. Rektor Universitas Udayana No.500/UN14/KP/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
8.SK.Rektor No.31/H14/HK.01.23/2010 tentang Pemberian Kuasa Menandatangani Surat Keputusan Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Keuangan dan Kepegawaian Kepada Para Dekan dan Direktur Dilingkungan Universitas Udayana;
9.Peraturan MenKeu RI No. 53/PMK.02/2014 tanggal 17 Maret 2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015;
10.Surat Menteri Keuangan No. S168/MK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2016.
- KESATU : Standar capaian pembelajaran program sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana digunakan sebagai pedoman capaian dalam proses pembelajaran;
- KEDUA : Kegiatan dalam proses pembelajaran pada dasarnya mengacu pada standard capaian pembelajaran
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan sehubungan dengan terbitnya Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU ;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
Tanggal , 24 Pebruari 2016
a.n. REKTOR
DEKAN



Tembusan :
Dekan Fakultas/Ketua Program Studi di lingkungan Unud.

**Tandar Capaian Pembelajaran / Learning Outcome/
Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan**

FKH-UPMF:

Revisi	: -
Tanggal	: 25 Agustus 2014
Dikaji ulang oleh	: UPMF
Dikendalikan oleh	: PD I
Disetujui oleh	: Dekan

©Fakultas Kedokteran Hewan, 2016 All Rights Reserved

FKH Unud		Tandar Capaian Pembelajaran / Learning Outcome/ Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan	Disetujui oleh
Revisi ke:	Tanggal:	FKH-UPMF:.....	Dekan FKH

**CAPAIAN PEMBELAJARAN / LEARNING OUTCOME/
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN**

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh oleh lulusan PSKH Unud melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. PSKHUnud merumuskan capaian pembelajaran sebagai berikut.

1. Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul, dan bertanggung jawab, serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medik veteriner secara lisan maupun tulis.
2. Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit melalui gambaran anatomis, fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat dan lege artis untuk mendasari diagnosa penyakit hewan.
3. Mampu merancang konsep kesehatan hewan untuk melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan dan kesejahteraan hewan, manusia dan lingkungan melalui penolakan, pencegahan, pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis secara tepat berdasarkan peraturan perundangan di bidang penyelenggaraan kesehatan hewan.
4. Mampu memberikan desain alternatif pemecahan masalah kesehatan hewan, mutu dan keamanan produk hewan, serta kesejahteraan hewan untuk memajukan kesehatan hewan, masyarakat dan lingkungan melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
5. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan sehingga secara konseptual dapat menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit.
6. Menguasai konsep kesehatan hewan sehingga dapat melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan hewan, manusia, dan lingkungan.
7. Mampu mempertanggungjawabkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOME/STANDARD KOMPETENSI
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Capaian pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan merupakan penjabaran lebih lanjut dari profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi. Capaian pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan sebagai berikut:

Deskripsi Umum KKNi Level 6 (Sarjana), Capaian Pembelajaran Program Studi, dan Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana kedokteran Hewan Universitas Udayana

Deskripsi Umum KKNi Level 6.

1. Memiliki karakter dan kepribadian luhur, berjiwa mandiri, serta berbudaya

Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan

1. Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul, dan bertanggung jawab, serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medik veteriner secara lisan maupun tulis.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (SNPT/Sikap umum_{1,...10} dan PS/Sikap khusus_{11,12,13})

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta budaya;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. menjunjung tinggi kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan.
12. menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggungjawab, serta menjaga integritas keahlian yang dimiliki.

13. bersikap arif, bijaksana, terbuka, adaptif, inovatif, infentif edukatif, dan leadership terhadap fenomena perubahan global dan tantangan dalam pengembangan sains veteriner.

Deskripsi Umum KKN Level 6.

2. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi

Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan

2. Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit melalui gambaran anatomis, fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat dan lege artis untuk mendasari diagnosa penyakit hewan.
3. Mampu merancang konsep kesehatan hewan untuk melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan dan kesejahteraan hewan, manusia dan lingkungan melalui penolakan, pencegahan, pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis secara tepat berdasarkan peraturan perundangan di bidang penyelenggaraan kesehatan hewan.
4. Mampu memberikan desain alternatif pemecahan masalah kesehatan hewan, mutu dan keamanan produk hewan, serta kesejahteraan hewan untuk memajukan kesehatan hewan, masyarakat dan lingkungan melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (SNPT/Keterampilan Umum^{1,2} dan PS/Keterampilan Khusus^{3,..16})

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
3. Mampu menguasai tatacara melakukan anamnesis dan kemampuan komunikasi (communication skill) serta standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan klinis dengan benar.
4. Mampu menguasai dasar teoritis dalam melakukan analisis tanda klinis, penetapan diferensial diagnosis penyakit hewan serta alternatif tindakan medis dengan benar.

5. Mampu merancang konsep pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dan zoonosis berdasarkan tinjauan epidemiologis dan peraturan perundang-undangan kesehatan hewan yang berlaku serta kesejahteraan hewan.
6. Mampu melaksanakan pemeriksaan dasar pada hewan berdasarkan konsep praktik diagnostik klinik, reproduksi, dan diagnostik laboratorium.
7. Mampu menilai dengan benar status gizi hewan (body scoring condition) sehat dan masa penyembuhan dengan menjelaskan kebutuhan kandungan dan komposisi pakan dalam Good Management Practice (GMP).
8. Mampu melakukan pengambilan, penyimpanan, dan pengiriman, pengujian sampel laboratorium standar, dan membaca hasil pemeriksaan laboratorium.
9. Mampu menggunakan peralatan radiografi, ultrasonik, dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, dengan prinsip keamanan dan prosedur yang tepat.
10. Mampu menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah medik dan peralatan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi dan infeksi cemaran (nosokomial infection) di tempat operasi.
11. Mampu menguasai teori pemeriksaan ante- dan post- mortem hewan untuk dapat melakukan identifikasi kesehatan dan keamanan produk hewan.
12. Mampu melakukan penghitungan analisis risiko dan desain alternatif tindakan pencegahan dengan metode yang terukur untuk meminimalkan risiko kontaminasi, infeksi cemaran in situ dan ex situ.
13. Mampu menyiapkan laporan kesehatan hewan dan memelihara rekam medik dalam bentuk tertulis.
14. Mampu menyiapkan sediaan obat hewan berdasarkan resep dokter hewan sesuai ilmu farmasi.
15. *Mampu menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.*
16. *Mampu menerapkan kekhususan bidang kedokteran hewan sesuai minat.*

Deskripsi Umum KKN Level 6.

3. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam sehingga mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan

3. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan sehingga secara konseptual dapat menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit.
4. Menguasai konsep kesehatan hewan sehingga dapat melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan hewan, manusia dan lingkungan.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (PS/Penguasaan Pengetahuan_{1,...13})

1. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah, penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi sistemik hewan yang sehat, dan semua aspek pengelolaan hewan.
2. Menguasai pengetahuan untuk meniali perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan.
3. Menguasai metode penelitian dan penerapannya keseemua aspek ilmu kedokteran hewan.
4. Mengetahui pengetahuan konsep dasar penyakit hewan tentang etiologi, patogenesis, tanda klinis, langkah penetapan diagnosis, serta fisiopatologis yang terjadi pada hewan.
5. Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner serta bidang terakit dan etika profesi.
6. Menguasai pengetahuan tentang jenis bahan farmasi, sediaan oobat dan cara penyiapan berrdasarkan formula dokter.
7. Menguasai pengetahuan tentang kandungan nutrisi bahan pakan hewan, menyusun formula pakan rasional ekonomis dan dietetik/nutrisi kesehatan.
8. Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.
9. Menguasai pengetahuan terkait kesehatan masyarakat veteriner, epidemiologi, dan ekonomi veteriner, serta zoonosis.
10. Menguasai teknologi tentang kebidanan normal dan abnormal, sistem reproduksi serta teknologi reproduksi hewan.
11. Menguasai konsep kepemimpinan, kewirausahaan, dan teknik komunikasi personal maupun sosial.
12. *Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak,*

hewan kesayangan dan companion animal, satwa liari, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.

13. *Menguasai manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak babi, sapi bali, dan anjing kintamanai sebagai pencerminan implementasi kearifan lokal.*

Deskripsi Umum KKN Level 6.

4. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan
5. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan

5. Mampu mempertanggungjawabkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (SNPT/Keterampilan Umum^{1,....,7} dan PS/Keterampilan khusus^{8,9,10})

1. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran hewan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
8. Mampu menulis karya ilmiah secara mandiri dan kelompok berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
9. Mampu Menyajikan alternatif pengambilan keputusan medik dengan memperhatikan etika, dan estetika partisipatif dan tanggung jawab.
10. Menguasai teknik komunikasi personal maupun sosial yang benar dengan baik
- 11.

Selanjutnya capaian pembelajaran PS dikelompokkan atas dasar empat elemen/unsur kualifikasi, dengan Capaian Pembelajaran/Learning outcome/standar kompetensi, sebagai berikut

A. Landasan Kepribadian/Sikap

Capaian Pembelajaran/LO/Standar Kompetensi:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika , serta budaya;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. *menjunjung tinggi kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan.*
12. *menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggungjawab, serta menjaga integritas keahlian yang dimiliki.*
13. *bersikap arif, bijaksana, terbuka, adaptif, inovatif, infentif edukatif, dan leadership*

terhadap fenomena perubahan global dan tantangan dalam pengembangan sains veteriner.

B. Kemampuan Berkarya (Keterampilan umum^{1,2} dan khusus^{3,...16})

Capaian Pembelajaran/LO/Standar Kompetensi:

- 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.**
- 2. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.**
3. Mampu menguasai tatacara melakukan anamnesis dan kemampuan komunikasi (communication skill) serta standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan klinis dengan benar.
4. Mampu menguasai dasar teoritis dalam melakukan analisis tanda klinis, penetapan diferensial diagnosis penyakit hewan serta alternatif tindakan medis dengan benar.
5. Mampu merancang konsep pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dan zoonosis berdasarkan tinjauan epidemiologis dan peraturan perundang-undangan kesehatan hewan yang berlaku serta kesejahteraan hewan.
6. Mampu melaksanakan pemeriksaan dasar pada hewan berdasarkan konsep praktik diagnostik klinik, reproduksi, dan diagnostik laboratorium.
7. Mampu menilai dengan benar status gizi hewan (body scoring condition) sehat dan masa penyembuhan dengan menjelaskan kebutuhan kandungan dan komposisi pakan dalam Good Management Practice (GMP).
8. Mampu melakukan pengambilan, penyimpanan, dan pengiriman, pengujian sampel laboratorium standar, dan membaca hasil pemeriksaan laboratorium.
9. Mampu menggunakan peralatan radiografi, ultrasonik, dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, dengan prinsip keamanan dan prosedur yang tepat.
10. Mampu menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah medik dan peralatan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi dan infeksi cecaran (nosokomial infection) di tempat operasi.
11. Mampu menguasai teori pemeriksaan ante- dan post- mortem hewan untuk dapat melakukan identifikasi kesehatan dan keamanan produk hewan.
12. Mampu melakukan penghitungan analisis risiko dan desain alternatif tindakan pencegahan dengan metode yang terukur untuk meminimalkan risiko kontaminasi, infeksi cecaran in situ dan ex situ.

13. Mampu menyiapkan laporan kesehatan hewan dan memelihara rekam medik dalam bentuk tertulis.
14. Mampu menyiapkan sediaan obat hewan berdasarkan resep dokter hewan sesuai ilmu farmasi.
15. *Mampu menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan*
16. *Mampu menerapkan kekhususan bidang kedokteran hewan sesuai minat.*

C. Penguasaan ilmu dan keterampilan (knowledge and skill)

Capaian Pembelajaran/LO/Standar Kompetensi:

1. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah, penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi sistemik hewan yang sehat, dan semua aspek pengelolaan hewan.
2. Menguasai pengetahuan untuk meniali perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan.
3. Menguasai metode penelitian dan penerapannya keseemua aspek ilmu kedokteran hewan.
4. Mengetahui pengetahuan konsep dasar penyakit hewan tentang etiologi, patogenesis, tanda klinis, langkah penetapan diagnosis, serta fisiopatologis yang terajdi pada hewan
5. Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner serta bidang terakit dan etika profesi.
6. Menguasai pengetahuan tentang jenis bahan farmasi, sediaan oobat dan cara penyiapan berrdasarkan formula dokter.
7. Menguasai pengetahuan tentang kandungan nutrisi bahan pakan hewan, menyusun formula pakan rasional ekonomis dan dietetik/nutrisi kesehatan.
8. Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.
9. Menguasai pengetahuan terkait kesehatan masyarakat veteriner, epidemiologi, dan ekonomi veteriner, serta zoonosis.
10. Menguasai teknologi tentang kebidanan normal dan abnormal, sistem reproduksi serta teknologi reproduksi hewan.
11. Menguasai konsep kepemimpinan, kewirausahaan, dan teknik komunikasi personal maupun sosial.
12. *Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen*

pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan laboratorium

13. *Menguasai manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak babi, sapi bali, dan anjing kintamanai sebagai pencerminan implementasi kearifan lokal.*

D. Kewenangan dan tanggung jawab (Keterampilan umum^{1,....7} dan khusus^{8,9,10})

Capaian Pembelajaran/LO/Standar Kompetensi:

1. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran hewan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
8. Mampu menulis karya ilmiah secara mandiri dan kelompok berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
9. Mampu Menyajikan alternatif pengambilan keputusan medik dengan memperhatikan etika, dan estetika partisipatif dan tanggung jawab.
10. Menguasai teknik komunikasi personal maupun sosial yang benar dengan baik



**STANDAR PROFIL LULUSAN SARJANA
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
BUKIT JIMBARAN
2016



**STANDAR PROFIL LULUSAN SARJANA
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....

Revisi	: I
Tanggal	: 16 Maret 2016
Dikaji ulang oleh	: Pembantu Dekan Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	: Senat Fakultas

Fakultas Kedokteran Hewan		Standar Profil Lulusan	Disetujui oleh
Revisi ke	Tanggal	Sarjana	Senat Fakultas
1	16 Maret 2016	FKH-UNUD-UPMF-	

1. Definisi istilah	Profil lulusan adalah pernyataan tertulis mengenai peran yang dapat diemban oleh lulusan sarjana kedokteran hewan setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi (S1) Kedokteran Hewan FKH Unud.
2. Rasionale	<p>Pada penyusunan kurikulum baru atau revitalisasi kurikulum yang sudah ada, hal pertama yang harus ditetapkan adalah standar profil lulusan yang didasarkan atas kajian <i>scientific vision</i> dan <i>market signal (need assessment)</i>. Standar profil lulusan akan digunakan untuk memandu perumusan standar capaian pembelajaran lulusan di suatu program studi.</p> <p>Berdasarkan atas hal tersebut, Program Studi Kedokteran Hewan Unud menetapkan standar profil lulusan sarjana kedokteran hewan FKH UNUD.</p>
3. Pernyataan isi standar	Setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD, Sarjana Kedokteran Hewan (SKH) memiliki kemampuan profesional sesuai kewenangan medik veteriner di bidang biomedis, sistem kesehatan hewan dan lingkungan, serta pengawasan keamanan dan mutu produk hewan sehingga mampu berkarya sebagai akademisi, birokrat, konsultan kesehatan hewan dan kesehatan semesta (<i>one world one health</i>), peneliti, serta wirausahawan.
4. Strategi	Untuk mencapai standar profil lulusan, beberapa langkah dilakukan:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi standar profil lulusan ke seluruh <i>stake holder</i> 2. Menyusun standar capaian pembelajaran dengan cermat. 3. Menyusun standar isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dengan cermat dengan melibatkan seluruh <i>stake holder</i>. 4. Secara reguler melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar yang ada. 5. Melaksanakan studi pelacakan kemampuan lulusan di tempat kerja.
6. Indikator	<p>Indikator yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemahaman dosen terhadap standar profil lulusan sangat baik. 2. IPK Lulusan di atas 2,75 3. Tingkat kepatuhan pemenuhan standar oleh penyelenggara pendidikan (FKH) lebih dari 90% 4. Tingkat kepuasan pengguna lulusan baik (lebih dari 90%)
5. Subyek atau Pihak yang bertanggung-jawab untuk mencapai/memuhi isi standar	<p>Pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan FKH 2. Laboratorium dan seluruh unit yang ada di bawah FKH 3. Dosen
6. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpres No 8 tahun 2012 tentang KKNI 2. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang SNPT 3. Standar Akademik Unud 4. Standar akademik FKH UNUD 5. Buku Pedoman Umum FKH Unud tahun 2015
7. Verifikasi	<p>Standar profil lulusan disusun berdasarkan hasil loka karya seluruh stake holder, telah disetujui oleh Senat FKH Unud, dan disahkan pemberlakukannya oleh Dekan FKH Unud.</p>



**STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI DOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....

**KELOMPOK STANDAR:
STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

DENPASAR

2016



**STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....

**KELOMPOK STANDAR:
STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Revisi	: 1
Tanggal	: 16 Maret 2016
Dikaji ulang oleh	: Pembantu Dekan Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	: Senat Fakultas

Fakultas Kedokteran Hewan		Standar Profil Lulusan	Disetujui oleh
Revisi ke	Tanggal	Sarjana	Senat Fakultas
1	16 Maret 2016	FKH-UNUD-UPMF-	

5. Definisi istilah	Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
6. Rasionale	<p>Pada penyusunan kurikulum baru atau revitalisasi kurikulum yang sudah ada, setelah profil lulusan dilanjutkan dengan menetapkan standar capaian pembelajaran program studi. Standar capaian pembelajaran program studi mengacu pada KKNi dan SNPT. Standar capaian pembelajaran program studi menjadi referensi untuk penetapan standar capaian pembelajaran pada tingkat pendidikan sarjana atau tingkat pendidikan S1 dalam hal ini Sarjana Kedokteran Hewan, penyusunan standar capaian pembelajaran bahan kajian, penyusunan standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen, standar prasarana dan sarana pembelajaran, dan standar pengelolaan, serta standar dana dalam proses pembelajaran.</p> <p>Berdasarkan atas hal tersebut, Program Studi Kedokteran Hewan Unud menetapkan standar capaian pembelajaran Program Studi Kedokteran hewan FKH UNUD.</p>
7. Pernyataan isi standar	<p>A. Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya (kemampuan kerja) seperti berikut ini sehingga dapat menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p> <p>5. Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit</p>

	<p>melalui gambaran anatomis, fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat dan lege artis untuk mendasari diagnosa penyakit hewan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mampu merancang konsep kesehatan hewan untuk melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan dan kesejahteraan hewan, manusia dan lingkungan melalui penolakan, pencegahan, pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis secara tepat berdasarkan peraturan perundangan di bidang penyelenggaraan kesehatan hewan. 7. Mampu memberikan desain alternatif pemecahan masalah kesehatan hewan, mutu dan keamanan produk hewan, serta kesejahteraan hewan untuk memajukan kesehatan hewan, masyarakat dan lingkungan melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. <p>B. Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam (penguasaan pengetahuan) seperti berikut ini sehingga mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan sehingga secara konseptual dapat menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit. 2. Menguasai konsep kesehatan hewan sehingga dapat melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan hewan, manusia, dan lingkungan. <p>C. Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih</p>
--	--

	<p>berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi (wewenang dan tanggung jawab) seperti berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul, dan bertanggung jawab, serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medik veteriner secara lisan maupun tulis. 2. Mampu mempertanggungjawabkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan.
8. Strategi	<p>Untuk mencapai standar capaian pembelajaran program studi, beberapa langkah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Sosialisasi standar capaian pembelajaran program studi ke seluruh <i>stake holder</i> 8. Menyusun standar capaian pembelajaran dengan cermat. 9. Menyusun standar pembelajaran pendidikan sarjana, standar capaian pembelajaran bahan kajian, standar isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dengan cermat dengan melibatkan seluruh <i>stake holder</i>. 10. Secara reguler melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar yang ada. 11. Melaksanakan studi pelacakan kemampuan lulusan di tempat kerja.
12. Indikator	<p>Indikator yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Tingkat pemahaman dosen terhadap standar capaian pembelajaran program studi sangat baik. 9. IPK Lulusan di atas 2,75 10. Tingkat kepatuhan pemenuhan standar oleh penyelenggara pendidikan (FKH) lebih dari 90%

	<p>11. Jenis pekerjaan lulusan sesuai bidang keahlian lebih dari 85%.</p> <p>12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan baik (lebih dari 90%)</p>
<p>13. Subyek atau Pihak yang bertanggung-jawab untuk mencapai/memuhi isi standar</p>	<p>Pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar adalah:</p> <p>4. Pimpinan FKH</p> <p>5. Laboratorium dan seluruh unit yang ada di bawah FKH</p> <p>6. Dosen</p>
<p>14. Referensi</p>	<p>6. Perpres No 8 tahun 2012 tentang KKNI</p> <p>7. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang SNPT</p> <p>8. Standar Akademik Unud</p> <p>9. Standar akademik FKH UNUD</p> <p>10. Buku Pedoman Umum FKH Unud tahun 2015.</p> <p>11. Buku Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan disusun oleh PDHI 2013.</p>
<p>15. Verifikasi</p>	<p>Standar profil lulusan disusun berdasarkan hasil loka karya seluruh stakeholder, telah disetujui oleh Senat FKH Unud, dan disahkan pemberlakukannya oleh Dekan FKH Unud.</p>



**STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....

**KELOMPOK STANDAR:
STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2016**



**STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....

**STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Revisi	: I
Tanggal	: 16 Maret 2016
Dikaji ulang oleh	: Pembantu Dekan Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	: Senat Fakultas

Fakultas Kedokteran Hewan		Standar Profil Lulusan	Disetujui oleh
Revisi ke 1	Tanggal 16 Maret 2016	Sarjana FKH-UNUD-UPMF-	Senat Fakultas

9. Definisi istilah	<p>Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.</p> <p>Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran</p> <p>Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.</p> <p>Keterampilan khusus adalah kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.</p> <p>Keterampilan umum adalah kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.</p>
---------------------	---

	<p>Sarjana adalah lulusan dari jenjang pendidikan S1 pada Program Studi Keokteran Hewan.</p>
<p>10. Rasionale</p>	<p>Pada penyusunan kurikulum baru atau revitalisasi kurikulum yang sudah ada, setelah profil lulusan dan standar capaian pembelajaran pada tingkat program studi ditetapkan dilanjutkan pengkajian untuk menetapkan standar pada tingkat sarjana atau lulusan pada tingkat pendidikan S1 dalam hal ini Sarjana Kedokteran Hewan. Penetapan standar capaian pembelajaran sarjana sangat penting selain sebagai turunan lebih lanjut dari capaian pembelajaran program studi, juga merupakan referensi untuk menyusun standar capaian pembelajaran bahan kajian dan menyusun standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen, standar prasarana dan sarana pembelajaran, dan standar pengelolaan, serta standar dana dalam proses pembelajaran.</p> <p>Berdasarkan atas hal tersebut, Program Studi Kedokteran Hewan Unud menetapkan standar capaian pembelajaran tingkat sarjana Progran Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD.</p>

<p>11. Pernyataan isi standar</p>	<p>A. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana di Program Studi Kedokteran Hewan FKH Unud, Sarjana Kedokteran Hewan memiliki, menghayati, dan mengimplemetasikan sikap umum (nomor 1-10) dan sikap khusus di bidang kedokteran hewan (nomor 11-13) berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 15. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika , serta budaya; 16. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 17. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 18. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 19. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 20. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 21. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 22. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannyasecara mandiri; 23. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; 24. menjunjung tinggi kode etik dan acuan dasar prilaku profesi kedokteran hewan; 25. menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggungjawab, serta
-----------------------------------	--

	<p>menjaga integritas keahlian yang dimiliki.</p> <p>26. bersikap arif, bijaksana, terbuka, adaptif, inovatif, infentif edukatif, dan leadership terhadap fenomena perubahan global dan tantangan dalam pengembangan sains veteriner.</p> <p>B. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana di Program Studi Kedokteran Hewan FKH Unud, Sarjana Kedokteran Hewan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam seperti berikut ini sehingga mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>14. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah, penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi sistemik hewan yang sehat, dan semua aspek pengelolaan hewan.</p> <p>15. Menguasai pengetahuan untuk meniali perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan.</p> <p>16. Menguasai metode penelitian dan penerapannya keseemua aspek ilmu kedokteran hewan.</p> <p>17. Mengetahui pengetahuan konsep dasar penyakit hewan tentang etiologi, patogenesis, tanda klinis, langkah penetapan diagnosis, serta fisiopatologis yang terajdi pada hewan.</p> <p>18. Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner serta bidang terakit dan etika profesi.</p> <p>19. Menguasai pengetahuan tentang jenis bahan farmasi, sediaan oobat dan cara penyiapan berrdasarkan formula dokter.</p> <p>20. Menguasai pengetahuan tentang kandungan nutrisi bahan pakan hewan, menyusun formula pakan rasional ekonomis dan dietetik/nutrisi kesehatan.</p> <p>21. Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.</p>
--	---

	<p>22. Menguasai pengetahuan terkait kesehatan masyarakat veteriner, epidemiologi, dan ekonomi veteriner, serta zoonosis.</p> <p>23. Menguasai teknologi tentang kebidanan normal dan abnormal, sistem reproduksi serta teknologi reproduksi hewan.</p> <p>24. Menguasai konsep kepemimpinan, kewirausahaan, dan teknik komunikasi personal maupun sosial.</p> <p>25. <i>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liari, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.</i></p> <p>26. <i>Menguasai manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak babi, sapi bali, dan anjing kintamanai sebagai pencerminan implementasi kearifan lokal.</i></p> <p>C. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana di Program Studi Kedokteran Hewan FKH Unud, Sarjana Kedokteran Hewan menguasai keterampilan khusus di bidang kedokteran hewan seperti berikut sehingga mampu berkarya dan bertanggung jawab atas pekerjaannya yang terkait dengan bidang kedokteran hewan.</p> <p>17. Mampu menguasai tatacara melakukan anamnesis dan kemampuan komunikasi (communication skill) serta standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan klinis dengan benar.</p> <p>18. Mampu menguasai dasar teoritis dalam melakukan analisis tanda klinis, penetapan diferensial diagnosis penyakit hewan serta alternatif tindakan medis dengan benar.</p> <p>19. Mampu merancang konsep pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dan zoonosis berdasarkan tinjauan epidemiologis dan peraturan perundang-undangan kesehatan hewan yang berlaku serta kesejahteraan hewan.</p>
--	--

	<p>20. Mampu melaksanakan pemeriksaan dasar pada hewan berdasarkan konsep praktik diagnostik klinik, reproduksi, dan diagnostik laboratorium.</p> <p>21. Mampu menilai dengan benar staus gizi hewan (body scoring condition) sehat dan masa penyembuhan dengan menjelaskan kebutuhan kandungan dan komposisi pakan dalam Good Management Practice (GMP).</p> <p>22. Mampu melakukan pengambilan, penyimpanan, dan pengiriman, pengujian sampel laboratorium standar, dan membaca hasil pemeriksaan laboratorium.</p> <p>23. Mampu menggunakan peralatan radiografi, ultrasonik, dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, dengan prinsip keamanan dan prosedur yang tepat.</p> <p>24. Mampu menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah medik dan peralatan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi dan infeksi cecaran (nosokomial infection) di tempat operasi.</p> <p>25. Mampu menguasai teori pemeriksaan ante- dan post-mortem hewan untuk dapat melakukan identifikasi kesehatan dan keamanan produk hewan.</p> <p>26. Mampu melakukan penghitungan analisis risiko dan desain alternatif tindakan pencegahan dengan metode yang terukur untuk meminimalkan risiko kontaminasi, infeksi cecaran in situ dan ex situ.</p> <p>27. Mampu menyiapkan laporan kesehatan hewan dan memelihara rekam medik dalam bentuk tertulis.</p> <p>28. Mampu menyiapkan sediaan obat hewan berdasarkan resep dokter hewan sesuai ilmu farmasi.</p> <p>29. <i>Mampu menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.</i></p>
--	---

	<p>30. <i>Mampu menerapkan kekhususan bidang kedokteran hewan sesuai minat.</i></p> <p>31. Mampu menulis karya ilmiah secara mandiri dan kelompok berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.</p> <p>32. Mampu Menyajikan alternatif pengambilan keputusan medik dengan memperhatikan etika, dan estetika partisipatif dan tanggung jawab.</p> <p>33. Menguasai teknik komunikasi personal maupun sosial yang benar dengan baik</p> <p>D. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana di Program Studi Kedokteran Hewan FKH Unud, Sarjana Kedokteran Hewan menguasai keterampilan umum yang setara untuk semua jenjang sarjana seperti berikut sehingga mampu berkarya dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepadanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran hewan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
--	--

	<p>5. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
12. Strategi	<p>Untuk mencapai standar capaian pembelajaran sarjana kedokteran hewan, beberapa langkah dilakukan:</p> <p>13. Sosialisasi standar capaian pembelajaran sarjana kedokteran hewan ke seluruh <i>stake holder</i>.</p> <p>14. Menyusun standar capaian pembelajaran bajhan kajian dengan cermat.</p> <p>15. Menyusun standar isi pembeajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, standar dosen, standar saranan dan prasarana, standar pendanaan perkuliahan dengan cermat melibatkan seluruh <i>stake holder</i>.</p> <p>16. Secara reguler melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar yang ada.</p> <p>17. Melaksanakan studi pelacakan kemampuan lulusan di tempat kerja.</p>
18. Indikator	<p>Indikator yang digunakan adalah:</p> <p>16. Tingkat pemahaman dosen terhadap standar standar capaian</p>

	<p>pembelajaran sarjana kedokteran hewan sangat baik.</p> <p>17. IPK Lulusan di atas 2,75</p> <p>18. Tingkat kepatuhan pemenuhan standar oleh penyelenggara pendidikan (FKH) lebih dari 90%.</p> <p>19. Jenis pekerjaan lulusan lebih dari 85% sesuai dengan bidang keahlian.</p> <p>20. Tingkat kepuasan pengguna lulusan baik (lebih dari 90%)</p>
21. Subyek atau Pihak yang bertanggung-jawab untuk mencapai/menuhi isi standar	<p>Pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar adalah:</p> <p>7. Pimpinan FKH</p> <p>8. Laboratorium dan seluruh unit yang ada di bawah FKH</p> <p>9. Dosen</p>
22. Referensi	<p>12. Perpres No 8 tahun 2012 tentang KKNI</p> <p>13. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang SNPT</p> <p>14. Standar Akademik Unud</p> <p>15. Standar akademik FKH UNUD</p> <p>16. Buku Pedoman Umum FKH Unud tahun 2015</p> <p>17. Buku Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan disusun oleh PDHI 2013.</p>
23. Verifikasi	<p>Standar capaian pembelajaran sarjana kedokteran hewan disusun berdasarkan hasil loka karya seluruh <i>stake holder</i>, telah disetujui oleh Senat FKH Unud, dan disahkan pemberlakuannya oleh Dekan FKH Unud.</p>



**STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN PROGRAM
STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....

**KELOMPOK STANDAR:
STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2016**



**STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHAN KAJIAN PROGRAM
STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FKH-UNUD-UPMF-.....

**KELOMPOK STANDAR:
STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Revisi	: I
Tanggal	: 16 Maret 2016
Dikaji ulang oleh	: Pembantu Dekan Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Unit Penjaminan Mutu Fakultas
Disetujui oleh	: Senat Fakultas

Fakultas Kedokteran Hewan		Standar Profil Lulusan Sarjana FKH-UNUD-UPMF-	Disetujui oleh Senat Fakultas
Revisi ke 1	Tanggal 16 Maret 2016		

13. De finis istilah	<p>Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.</p> <p>Bahan kajian adalah kelompok ilmu atau seni atau sains yang menjadi induk bahan ajar/materi kuliah yang diberikan kepada mahasiswa sehingga memenuhi standar capaian pembelajaran lulusan dan standar profil lulusan.</p>			
14. Ra sionale	<p>Pada penyusunan kurikulum baru atau revitalisasi kurikulum yang sudah ada, setelah penyusunan standar profil lulusan dan capaian pembelajaran (capaian pembelajaran) lulusan, hal selanjutnya adalah penentuan bahan kajian dan penetapan standar capaian pembelajarannya dari berbagai bidang ilmu. Penetapan standar capaian pembelajaran bahan kajian selain untuk mendukung profil dan capaian pembelajaran lulusan juga sebagai referensi untuk penyusunan mata kuliah yang akan diberikan kepada mahasiswa. Untuk memenuhi capaian pembelajaran satu bahan kajian, satu bidang ilmu dapat dipecah menjadi satu atau beberapa mata kuliah, atau bahkan sebaliknya, satu mata kuliah dapat memenuhi capaian pembelajaran beberapa bahan kajian karena mata kuliah tersebut merupakan gabungan dari beberapa bahan kajian bidang ilmu.</p> <p>Berdasarkan atas hal tersebut, Program Studi Kedokteran Hewan Unud menetapkan standar capaian pembelajaran bahan kajian Program Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD.</p>			
15. Per nyataan isi standar	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center; vertical-align: middle;">No</td> <td style="width: 20%; text-align: center; vertical-align: middle;">Bidang Keilmuan</td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">Capaian Pembelajaran Bahan Kajian</td> </tr> </table>	No	Bidang Keilmuan	Capaian Pembelajaran Bahan Kajian
No	Bidang Keilmuan	Capaian Pembelajaran Bahan Kajian		

	1	Agama	Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep keimanan, keagamaan dan moral serta mempraktikkannya ke dalam disiplin ilmu teknologi kedokteran hewan.
	2	Pancasila dan kewarganegaraan	Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa mampu mengimplementasikan sila-sila Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai disiplin ilmu/bidang kedokteran hewan.
	3	Bahasa Indonesia	Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa mampu mengimplementasikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
	4	Anatomi Veteriner	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan dan mengidentifikasi struktur anatomi dan topografi organ dan sistem tubuh hewan secara sistematis terkait fungsi dan kepentingannya.
	5	Histologi Veteriner	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi struktur sel dan jaringan dasar tubuh hewan secara sistematis terkait fungsi dan kepentingannya.
	6	Fisiologi Veteriner	Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan menunjukkan proses dan fungsi tubuh hewan secara integratif dan menyeluruh menggunakan konsep dan prinsip-prinsip fisiologis.

	7	Farmakologi Veteriner	Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan berbagai obat berdasarkan golongan, struktur kimia, farmakokinetik, farmakodinamik, efek samping, indikasi, dan kontra indikasi serta interaksi obat.
	8	Biokimia	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan struktur, fungsi dan metabolisme biomolekul yang terkait bidang kedokteran hewan.
	9	Embriologi	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan embriogenesis, organogenesis, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
	10	Genetika	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar genetika, pola pewarisan sifat, faktor yang mempengaruhi dan pemanfaatannya dalam penyakit hewan, termasuk dalam konsep pemuliaan hewan melalui perbaikan mutu genetik hewan.
	11	Ilmu Peternakan Umum	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik biologis berbagai jenis ternak, produksi ternak (pembibitan, pemeliharaan, pemberian pakan, perkandangan, reproduksi dan produksi, kesehatan dan pemasaran) dan pengelolaan lingkungan terkait peternakan.
	12	Statistik	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep biostatistik dan menerapkannya di bidang kedokteran hewan.

	1 3	Mikrobiologi	Setelah menyelesaikan matakuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan struktur, morfologi, sifat, metabolisme, dan mikroorganisme (bakteri, cendawan dan virus) dan peranannya sebagai agen penyakit serta teknik identifikasinya.
	1 4	Parasitologi	Setelah menyelesaikan matakuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan struktur, morfologi, sifat, dan bioekologi berbagai jenis endoparasit dan ektoparasit termasuk teknik identifikasinya serta peranannya sebagai agen penyakit, gangguan vektor penyakit.
	1 5	Penyakit paras	Setelah menyelesaikan matakuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patogenesis, tanda penyakit, diagnosis, epidemiologi, pencegahan dan pemberantasan penyakit parasitik.
	1 6	Imunologi	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme sistem kekebalan tubuh dan gangguannya, vaksin dan serum, serta teknik uji serologis.
	1 7	Penyakit Infeksius	Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan tentang etiologi, patogenesis, tanda penyakit, diagnosis, epidemiologi, pencegahan dan pemberantasan penyakit infeksius asal bakteri, cendawan dan virus.
	1 8	Patologi Veteriner	Setelah menyelesaikan matakuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan jenis dan tahapan perubahan jaringan secara makroskopis dan mikroskopis, patogenesis akibat agen infeksius dan noninfeksius.

	19 Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep serta teknik epidemiologi dalam upaya investigasi, pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit.
	20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep kesehatan masyarakat veteriner, biosekuriti, <i>one health</i> dan mampu melaksanakan komunikasi kepada masyarakat.
	21 Zoonosis	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan agen penyebab, epidemiologi, faktor risiko kemunculan, cara pencegahan, dan pengendalian zoonosis serta melaksanakan komunikasi kepada masyarakat.
	22 Higiene Makanan	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan keamanan dan mutu produk hewan dan dampaknya terhadap kesehatan konsumenserta prinsip kesejahteraan hewan di rumah potong hewan serta melaksanakan komunikasi kepada masyarakat.
	23 Legislasi	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan perilaku, tindakan, dan kebijakan yang etikal dan legal dalam penyelenggaraan kesehatan hewan menurut norma dan peraturan perundang-undang yang berlaku.
	24 Ilmu Pakan dan Nutrisi/Dietetik Veteriner	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menyusun formulasi ransum.

	25	Fisiologi dan Teknologi Reproduksi	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan fungsi fisiologis, status reproduksi dan koordinasi integral organ reproduksi jantan dan betina dan aplikasi teknologi reproduksi untuk pengembangan pemuliaan hewan.
	26	Diagnostik Klinik	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan tata cara pemeriksaan fisik hewan berdasarkan sistem organ dan penggunaan alat bantu pemeriksaan.
	27	Ilmu Penyakit dalam	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan tata cara diagnosis penyakit pada sistem organ berikut pengobatannya pada hewan.
	28	Ilmu Bedah	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan tata cara dan teknik bedah sistem organ tubuh serta bedah kosmetik pada hewan.
	29	Radiologi	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan jenis, tata cara dan prinsip umum penggunaan alat diagnostik pencitraan/ <i>diagnostic imaging</i> , posisi byek, pemanfaatan media kontras dan pembacaan/interpretasi hasil pencitraan.
	30	Patologi Klinik	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan tata cara pemeriksaan patologi klinik dan menghubungkan perubahan yang terjadi dengan patogenesis penyakit sebagai pendukung penegakan diagnosis.

	3 1 Kebidanan dan Kemahiran	Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan proses kebuntingan, kelahiran, tata cara diagnosis kebuntingan dan gangguan reproduksi.
	3 2 Metodologi penelitian karyailmiah	Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan falsafah ilmiah serta membuat dan mempresentasikan karya ilmiah.
	3 3 Etika veteriner	Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mampu menerapkan perilaku, tindakan, dan kebijakan yang sesuai kode etik, norma dan aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan IPTEKS kedokteran hewan.
	3 4 Penghayatan profesi veteriner	Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan dan ruang lingkup tugas profesi kedokteran hewan, serta peranannya dalam masyarakat.
	3 5 Kewirausahaan	Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan praktisi tentang usaha di bidang veteriner dan menghasilkan perencanaan usaha.
	3 6 Kesejahteraan Hewan	Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan konsep-konsep kesejahteraan hewan termasuk prinsip 5 kebebasan (five freedoms) dan 3 R (Replacement, Reduction, Refinement), serta mengkomunikasikan kepada berbagai pemangku kepentingan. 2. Mengidentifikasi berbagai masalah kesejahteraan hewan diberbagai aktivitas pemanfaatan hewan, misalnya peternakan, rumah sakit/klinik hewan, kebun binatang.

	37 Tugas Akhir	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu mengkonsepkan proposal kegiatan ilmiah, melaksanakan kegiatan ilmiah, dan mempresentasikannya dalam bentuk lisan maupun tulisan.
16. Strategi		<p>Untuk memenuhi standar capaian pembelajaran bahan kajian, beberapa langkah dilakukan:</p> <p>19. Sosialisasi standar capaian pembelajaran bahan kajian ke seluruh <i>stake holder</i>.</p> <p>20. Menyusun bahan ajar/materi kuliah dengan cermat oleh kelompok dosen pengampu.</p> <p>21. Menyusun rencana pembelajaran semester dengan seksama.</p> <p>22. Menetapkan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran dengan cermat dengan melibatkan seluruh <i>stake holder</i>.</p> <p>23. Secara reguler melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar yang ada.</p> <p>24. Melaksanakan studi pelacakan kemampuan lulusan di tempat kerja.</p>
25. Indikator		<p>Indikator yang digunakan adalah:</p> <p>24. Tingkat pemahaman dosen terhadap standar capaian pembelajaran bahan kajian sangat baik.</p> <p>25. IPK Lulusan di atas 2,75</p> <p>26. Tingkat kepuasan pengguna lulusan baik (lebih dari 90%)</p>
27. Subjek atau Pihak yang bertanggung-		<p>Pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar adalah:</p> <p>10. Pimpinan FKH</p> <p>11. Laboratorium dan seluruh unit yang ada di bawah FKH</p> <p>12. Dosen</p>

<p>jawab untuk mencapai /memenu hi isi standar</p>	
<p>28. Ref erensi</p>	<p>18. Perpres No 8 tahun 2012 tentang KKNI 19. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentan SNPT 20. Standar Akademik Unud 21. Standar akademik FKH UNUD 22. Buku Pedoman Umum FKH Unud tahun 2015. 23. Buku Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan oleh PDHI 2013</p>
<p>29. Ve rifikasi</p>	<p>Standar capaian pembelajaran bahan kajian disusun berdasarkan hasil loka karya seluruh stake holder, telah disetujui oleh Senat FKH Unud, dan disahkan pemberlakukannya oleh Dekan FKH Unud.</p>